

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil studi kasus dan pembahasan kasus asuhan keperawatan pada An. B dengan Ensefalitis yang mulai tanggal 15 Desember 2014 sampai 20 Desember 2014 dapat disimpulkan adanya kesamaan atau perbedaan antara tinjauan teori dengan kasus yang ada.

1. Pada tahap pengkajian yang dilakukan penulis data yang diperlukan adalah data subyektif dan data obyektif yang diperoleh dari pasien dan keluarga sebagai sumber utama dalam pengumpulan data. Data yang diperoleh dalam pengkajian tidak semua sama dengan yang terdapat pada manifestasi klinis dari tinjauan kasus. Adapun data yang sesuai antara kasus dengan teori adalah nyeri pada perut, mual, perut menonjol, keadaan umum lemah.
2. Diagnosa keperawatan yang muncul dan yang sesuai antara tinjauan teori dengan tinjauan kasus tidak semuanya sama dan ada lima diagnosa keperawatan yang sama. Diagnosa yang sama antara teori dan kasus adalah Nyeri akut berhubungan dengan agen injuri biologis, Hipertermi berhubungan dengan proses penyakit, Resiko ketidakefektifan perfusi jaringan otak berhubungan dengan Suplay O₂ yang tidak adekuat, Resiko infeksi berhubungan dengan Imunitas yang lemah, Ketidakseimbangan nutrisi kurang dari kebutuhan tubuh berhubungan dengan ketidakmampuan menelan makanan.

3. Pada rencana keperawatan terutama pada kasus ini berguna untuk mengatasi atau mengontrol masalah yang terjadi pada kasus ini.
Rencana keperawatan dari masing-masing diagnosa keperawatan yang ada dapat disesuaikan dengan tinjauan kasus yang ada.
4. Dalam pelaksanaan tindakan keperawatan hampir semua telah dilakukan dan disesuaikan dengan rencana keperawatan yang telah disusun sebelumnya. Dan dalam menyelesaikan kasus ini dibutuhkan adanya kerjasama yang baik antara penulis, perawat, pasien, keluarga, dan tim kesehatan lain sehingga tercapai hasil yang diharapkan baik itu dalam mengatasi ataupun mengurangi masalah yang terjadi pada pasien.
5. Dalam evaluasi ini keefektifan langkah intervensi dalam proses keperawatan dalam mengukur respon klien terhadap tindakan keperawatan dan kemajuan klien kearah pencapaian tujuan. Dari hasil evaluasi pada kasus An. B dengan Ensefalitis penulis mendapatkan sebagian besar masalah teratasi sebagian.

B. Saran

Berdasarkan studi kasus yang telah dilakukan pada An. B dengan Ensefalitis di ruang Kenanga/Lily II RSUP Dr. SOERADJI TIRTONEGORO KLATEN penulis memberi saran sebagai berikut :

1. Bagi Penulis

- a. Aktif dalam menambah ilmu dalam bidang keperawatan

- b. Lebih tanggap dan terampil dalam melakukan asuhan keperawatan pada pasien.

2. Bagi Pasien

- a. Menganjurkan pasien untuk bedres sampai sakit benar-benar sembuh.
- b. Menganjurkan asupan nutrisi.
- c. Menganjurkan untuk menjaga kesehatan.

3. Keluarga

- a. Selama pasien dirawat keluarga diharapkan aktif berpartisipasi dalam pemantauan status kesehatan pasien.
- b. Menganjurkan keluarga untuk memfasilitasi anak dalam melakukan aktivitas bermain sesuai dengan kondisi anak memenuhi semua kebutuhan sehari-hari anak.

4. Rumah Sakit

Mengingat perjalanan penyakit dari Ensefalitis maka dengan kasus seperti ini perlu mendapatkan perawatan dan pengobatan yang segera untuk menghindari komplikasi yang umumnya berbahaya dan untuk mencapai hasil keperawatan yang optimal, sebaiknya proses keperawatan senantiasa diterapkan dan dilaksanakan secara berkesinambungan mengingat angka yang penyakit ini terus bertambah setiap tahunnya dan merupakan penyakit yang memiliki komplikasi berbahaya jika tidak ditandatangani dengan segera.

5. Institusi pendidikan

Bagi institusi pendidikan agar memberikan bekal pengetahuan yang optimal kepada mahasiswa mengenai Ensefalitis selama mengikuti pendidikan dan diberikan pengawasan saat praktek di

Rumah Sakit serta bimbingan sehingga ilmu yang diperoleh betul-betul diterapkan di dalam kasus.